

PENGARUH PRODUK PEMBIAYAAN KOPERASI SYARIAH TERHADAP MINAT NASABAH PADA KOPERASI BMT BINA UMAT DESA CINTA MANIS BARU KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN

Muharir

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri (STEBIS) Palembang
Email: muharir@stebisigm.ac.id

Abstract

During the Corona pandemic that hit countries in various parts of the world, of course, this had a bad impact on the country's economy, this also needed a gradual improvement of the economy, by reconstructing business institutions that had existed in its time, namely the savings and loan cooperative institution. Baitul Tamwil is an institution financial institutions whose activities are to collect and distribute public funds that are profit oriented. The collection of funds is obtained through members' deposits, third party deposits and the distribution is carried out in the form of financing or investment that is carried out based on sharia principles. After the promulgation of Law no. 7/1992 concerning profit-sharing banking began to be accommodated, Bank Muamalat Indonesia (BMI) was established which is the first Islamic commercial bank operating in Indonesia. , which is located in front of the Air Kumbang sub-district office, based on the results of the 5th RAT, it means that KPPS Bina Ummah is 5 years old, and KPPS Bina Ummah has experienced a very significant development. However, in the midst of its progress and development, there are still many shortcomings, especially in the financing section, because the obstacle faced by BMT Bina Ummah at this time is the lack of capital, so it cannot provide financing, to members in large numbers, the full capital of the members is not yet available to a third party. , such as the government and related agencies that provide capital injections, are constrained by the cause of Covid-19 which has made several BMT programs and activities unable to run optimally. The research method using quantitative research methods with research and regression testing states that the Islamic Financing Product variable has a significant effect on customer interest in KSPPS BMT Bina Ummat with a value of t count = 4.168 while t table = (1.68595) (t count > t table), $p = 0.000$ is significant at < 0.05 and there is a positive relationship between Sharia Financing Products and KSPPS BMT Bina Ummat Customer Interests, Cinta Manis Baru Village, Air Kumbang District, Kab. Banyuasin.

Keywords: *BMT, Customer Interest*

Abstrak

Dimasa pandemi Corona yang melanda Negara diberbagai penjuru dunia tentunya ini memberikan dampak yang buruk bagi perekonomian Negara, hal ini perlu juga adanya pembenahan perekonomian secara bertahap, dengan cara merekontruksi kembali lembaga lembaga usaha yang pernah ada dimasanya yaitu lembaga koperasi simpan pinjam. Baitul Tamwil adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana

masyarakat yang sifatnya profit oriented. Penghimpunan dana diperoleh melalui simpanan para anggota, simpanan pihak ketiga dan penyalurannya dilakukan dalam bentuk pembiayaan atau investasi yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Setelah diundangkannya UU No. 7/1992 tentang perbankan bagi hasil mulai diakomodasikan, berdirilah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang merupakan bank umum Islam pertama yang beroperasi di Indonesia BMT Bina Umat adalah Koperasi syariah yang terletak di kecamatan air kumbang kabupaten banyuasin, yang didirikan di wilayah Desa Cinta Manis Baru, yang berlokasi di depan kantor camat Air Kumbang, berdasarkan hasil RAT yang ke 5 artinya sudah 5 tahun usia KPPS Bina Umat, dan KPPS Bina Umat, mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Namun di tengah kemajuan dan perkembangannya masih terdapat banyak kekurangannya terutama di bagian pembiayaannya, karena hambatan yang dihadapi oleh BMT Bina Umat saat ini adalah minimnya modal, sehingga tidak dapat memberikan pembiayaan, kepada anggota dalam jumlah besar, modal sepenuhnya dari anggota belum ada pihak ke tiga, seperti pemerintah, dan dinas terkait yang memberikan suntikan modal, terkendala karena penyebab Covid-19 yang membuat beberapa program dan kegiatan BMT, tidak bisa berjalan maksimal. Metode penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan penelitian dan pengujian regresi menyatakan bahwa variabel Produk Pembiayaan Syariah sebagian berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Nasabah KSPPS BMT Bina Ummat dengan nilai t hitung = 4,168 sedangkan t tabel = (1.68595) (t hitung > t tabel), $p = 0,000$ signifikan pada $< 0,05$ serta terdapat hubungan positif antara Produk Pembiayaan Syariah dengan Minat Nasabah KSPPS BMT Bina Ummat Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kab. Banyuasin.

Kata Kunci: *BMT, Minat Nasabah*

Dasar Pemikiran

Baitul Tamwil adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang sifatnya profit oriented. Penghimpunan dana diperoleh melalui simpanan para anggota, simpanan pihak ketiga dan penyalurannya dilakukan dalam bentuk pembiayaan atau investasi yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Setelah diundangkannya UU No. 7/1992 tentang perbankan bagi hasil mulai diakomodasikan, berdirilah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang merupakan bank umum Islam pertama yang beroperasi di Indonesia. (Hertanto, 1999)(ISLAMIC BANKING Volume 2 Nomor 2 Februari 2017) Demikianlah kegiatan, tugas dan model asuransi syariah yang tertera menurut undang undang dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

BMT Bina Umat adalah Koperasi syariah yang terletak di kecamatan air kumbang kabupaten banyuasin, yang didirikan di wilayah Desa Cinta Manis Baru, yang berlokasi di depan kantor camat Air Kumbang, berdasarkan hasil RAT yang ke 5 artinya sudah 5 tahun usia KPPS Bina Umat, dan KPPS Bina Umat, mengalami

perkembangan yang sangat signifikan dari total asset yang di miliki Rp.30.000.000 juta di awal berdirinya, yang bersumber dari donatur penanam saham yang hanya berjumlah 25 orang , namun sekarang di RAT ke 5 anggota mencapai 932 dengan total asset Rp. 3.820.152.966 dan mengalami kemajuan yang luar biasa.(Sumber : Tahun Buku RAT Ke-5)

Namun di tengah kemajuan dan perkembangannya masih terdapat banyak kekurangannya terutama di bagian pembiayaanya, karena hambatan yang dihadapi oleh BMT Bina Umat saat ini adalah minimnya modal, sehingga tidak dapat memberikan pembiayaan, kepada anggota dalam jumlah besar, modal sepenuhnya dari anggota belum ada pihak ke tiga, seperti pemerintah, dan dinas terkait yang memberikan suntikan modal, terkendala karena penyebab Covid-19 yang membuat beberapa program dan kegiatan BMT, tidak bisa berjalan maksimal.

Kajian Pustaka

1. Pengertian

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pelopor pengembangan koperasi di Indonesia adalah bung hatta dan sampai saat ini beliau sangat dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia. Dalam perjalanan koperasi yang sebenarnya sangat sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia justru perkembangannya tidak menggembarakan. Koperasi yang dianggap sebagai anak kandung dan tulang punggung ekonomi kerakyatan justru hidupnya timbul tenggelam, seklaipun pemerintah telah berjuang keras, untuk menghidupkan dan memperdayakan koperasi ditengah tengah masyarakat.(Kamir, 285:2009). Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan dua sumber kutipan diatas koperasi adalah bentuk badan hukum yang di dalamnya terdapat , Pembina pengawas, pengurus, dan anggota koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam atau *funding and landing* di masyarakat. Koperasi berpedoman pada prinsip demokrasi.

2. Bentuk Koperasi

a. Koperasi konvensional

Koperasi konvensional biasanya memberikan bunga untuk para nasabahnya sebagai keuntungan koperasi. ... Sistem bunga atau riba yang memberatkan nasabah dilarang oleh prinsip syariah. Oleh karena itu, koperasi syariah berdiri atas kemitraan pada seluruh aktivitas atas dasar kesetaraan dan keadilan.

b. Koprasi Syariah BMT (*Baitul Mall Watammwil*)

Baitul Tamwil adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang sifatnya profit oriented. Penghimpunan dana diperoleh melalui simpanan para anggota, simpanan pihak ketiga dan penyalurannya dilakukan dalam bentuk pembiayaan atau investasi yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Setelah diundangkannya UU No. 7/1992 tentang perbankan bagi hasil mulai diakomodasikan, berdirilah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang merupakan bank umum Islam pertama yang beroperasi di Indonesia. (Hertanto, 1999) Kemudian diikuti oleh pendirian bank-bank perkreditan rakyat syariah (BPRS). Namun karena dirasakan kurang mencukupi dan belum sanggup menjangkau masyarakat Islam lapisan bawah, maka dibangunlah lembaga simpan pinjam yang disebut baitul maal wa tamwil (BMT). Sejarah BMT ada di Indonesia, dimulai tahun 1984 dikembanankan mahasiswa ITB di Masjid Salman yang mencoba menggulirkan lembaga pembiayaan berdasarkan syariah bagi usaha kecil. Kemudian BMT lebih di berdayakan oleh ICMI sebagai sebuah gerakan yang secara operasional ditindaklanjuti oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). (Arifin, 2005 (ISLAMIC BANKING Volume 2 Nomor 2 Februari 2017: 39)

3. Sumber Dana Koperasi Secara Umum

Sumber dana merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan koperasi simpan pinjam dalam rangka memenuhi, kebutuhan dana para anggotanya, bagi anggota koperasi yang kelebihan dana diharapkan untuk menyimpan dananya di koperasi dan kemudian oleh pihak koperasi di pinjamkan kembali kepada para anggota, yang membutuhkan dana dan jika memungkinkan koperasi juga dapat meminjamkan dananya, kepada masyarakat luas.(Kamir, 287:2009)

Setiap anggota koperasi diwajibkan untuk menyetor sejumlah uang sebagai sumbangan pokok anggota. Disamping itu, ditetapkan pula sumbangan wajib kepada anggotanya. Kemudian sumber dana lainnya dapat diperoleh dari berbagai lembaga baik lembaga pemerintah, maupun lembaga swasta yang kelebihan dana. Secara umum sumber dana koperasi .(Kamir, 288:2009)

- a. Dari para anggota Koperasi
 - 1) Iuran Wajib
 - 2) Iuran pokok
 - 3) Iuaran sukarela
- b. Dari Luar Koperasi
 - 1) Badan Pemerintah
 - 2) Perbankan
 - 3) Lembaga Swasta Lainnya

Pembagian keuntungan diberikan kepada para anggota sangat tergantung pada keaktifan para anggotanya dalam meminjamkan dana. Sebagai contoh dalam koperasi simpan pinjam semakin banyak seorang anggota meminjam jumlah uang maka pembagian akan jauh lebih besar dibandingkan dengan anggota yang tidak meminjam demikian pula sebaliknya.

4. Jenis- Jenis Koperasi

Salah satu tujuan berdirinya koperasi didasarkan kepada kebutuhan dan kepentingan pra anggotanya, masing- masing kelompok masyarakat, yang mendirikan koperasi yang memiliki kepentingan ataupun tujuan yang berbeda. Perbedaan kepentingan ini menyebabkan koperasi dibentuk dalam beberapa jenis sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut. (Kasmir, 288: 2009)

Jenis-jenis koperasi yang ada berkembang saat ini adalah :

- 1) Koperasi produksi
- 2) Koperasi konsumsi
- 3) Koperasi simpan pinjam
- 4) Koperasi serbaguna

Yang membedakan jenis koperasi tersebut adalah usaha yang mereka jalankan. Sebagai contoh untuk koperasi produksi diutamakan diberikan kepada para anggotanya

dalam rangka memproduksi untuk menghasilkan barang ataupun jasa. Produksi dapat dilakukan dalam berbagai bidang seperti pertanian ataupun industry dan jasa.

Kemudian koperasi konsumsi, dalam kegiatan usahanya adalah menyediakan kebutuhan barang-barang pokok sehari-hari, seperti sandang, pangan dan kebutuhan yang berbentuk barang lainnya. Sedangkan koperasi simpan pinjam melakukan usaha penyimpanan dan peminjaman sejumlah uang untuk keperluan para anggotanya. Koperasi jenis ini sering disebut dengan koperasi kredit. Yang khusus menyediakan dana bagi anggota yang memerlukan dengan biaya murah tentunya.

5. Keuntungan Koperasi

a. Keuntungan Koperasi Bentuk Syariah/ BMT

Keuntungan koperasi syariah atau BMT diperoleh dari *nisbah* atau bagi hasil yang diperoleh dari program pembiayaan yang diberikan kepada para anggota dan para peminjam. Koperasi Jasa Keuangan Syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (Syariah). Perbedaan Koperasi dan Koperasi Syariah.

Berikut cara penghitungan *nisbah* atau bagi hasil:

- 1) Penetapan nisbah bagi hasil
- 2) Menghitung saldo rata-rata tabungan masing-masing nasabah.
- 3) Menghitung Total saldo rata-rata Simpanan biasa.
- 4) Menghitung pendapatan bagi hasil

Bagi hasil = keuntungan x % nisbah x saldo rata-rata tabungan nasabah Total saldo rata-rata tabungan harian.

b. Keuntungan Koperasi Berbentuk Konvensional.

Pembagian keuntungan didalam koperasi simpan pinjam diberikan terutama bagi peminjam yang tidak pernah lalai memenuhi kewajibanya. Keuntungan akan diberikan sesuai dengan jumlah yang di pinjam dalam suatu periode. Semakin besar pinjaman, maka pembagian keuntungannya pun semakin besar pula, demikian pula sebaliknya.(Kasmir, 289:2009)

Dapat disimpulkan bahwa keuntungan koperasi adalah :

- 1) Biaya bunga yang dibebankan kepinjam
- 2) Biaya administrasi setiap kali transaksi
- 3) Hasil investasi diluar kegiatan koperasi.

Pembahasan

Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari'ah BMT "BINA UMMAT Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kab. Banyuasin " berkedudukan di Jl. Impres Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Ari Kumbang Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan Berdiri pada Tahun 2016 , berdasarkan Anggaran Dasar yang disahkan oleh Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah dengan Surat Keputusan Nomor : 503/BH/02/V/BPT/P-2/VI/2016.berdirinya KSPPS Bina Ummat atas izin Allah SWT, kemudian persatuan dan kesatuan kekompakan para tokoh masyarakat diwilayah Kecamatan Air Kumbang untuk mengembangkan ekonomi keummatan di Kecamatan Air Kumbang khususnya di Desa Cinta Manis Baru. Semula asset hanya berjumlah 30.000.000 yang bersumber dari donatur penanaman saham yang hanya berjumlah 25 orang dan di tahun 2021 mencapai 932 anggota dan asset mencapai **Rp. 3.820.152.966.** (Sumber data Data Primer di Olah: Lap. RAT Tahun Buku 2020)

1. Kegiatan Usaha KSPPS Bina Ummat

- 1) Melayani simpan pinjam dan pembiayaan kepada anggota, sesuai situasi dan kondisi keuangan koperasi.
- 2) Mengadakan rapat pengurus dan pemeriksaan badan pengawas (BP)
- 3) Mencari trobosan pengembangan usaha
- 4) Berupaya mencari tambahan usaha kepada pihak lain
- 5) Memberi sumbangan sosial kepada yang berhak menerima.
- 6) Melaksanakan rapat anggota tahunan (RAT) sesuai dengan waktu yang ditentukan.

2. Bidang Usaha KSPPS Bina Ummat

- 1) Simpan pinjam dan pembiayaan syariah khusus untuk anggota KSPPS Bina Ummat.
- 2) Transfer dan tarik tunai ATM, untuk seluruh masyarakat.
- 3) Pembayaran online seperti pembayaran listrik, leasing motor, PDAM pulsa dan lain-lain.
- 4) Pemesanan tiket pesawat dan kreta api

3. Bidang Pemodalan

Modal usaha KSPPS BMT Bina Ummat berasal/ bersumber dari :

Modal Sendiri

(1) Sertifikat Modal	: Rp. 30 000.000
(2) Simpanan pokok	: Rp. 44.800.000
(3) Simpanan Wajib	: Rp. 338.114.000
(4) Simpanan Qordul Hasan	: Rp. 1.614.894.995
(5) Simpanan berjangka	: Rp. 1.436.818.233
(6) Laba ditahan	: Rp. 25.835.214
(7) SHU Tahun Berjalan	: Rp. 283.982.786
(8) Dana Cadangan	: Rp. 39.712.708
Jumlah Modal	Rp. 3820.152.966

Jadi jumlah modal yang dimiliki s/d 31 desember 2020 sebesar **Rp. 3820.152.708** (Tiga milyar delapan ratus duapuluh juta seratus lima puluh dua ribu Sembilan ratus enam puluh enam rupiah) (Sumber data Data Primer di Olah: Lap. RAT Tahun Buku 2020)

4. Analsis Tanggapan Responden Dari Variabel**a. Deskripsi Responen Variabel Pruduk Pembiayaan Syariah Minat**

Dari pernyataan diatas hasil analisis responden dapat di gambarkan melalui table sebagai berikut:

Tabulasi Kuesioner Produk Pembiayaan Syari'ah

No	Pertanyaan dan Pernyataan	Jawaban Dan Skor					Total
		SS	S	N	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1	Produk pembiayaan BMT Bina Ummat Desa Cinta Manis Baru sesuai dengan akad kesepakatan	20	10	8	0	0	38
2	Pembiayaan menggunakan sistem bagi hasil	10	5	10	10	3	38
3	Tidak adanya sistem Bungan di KSPPS BMT Bina Umat Desa cinta Manis Baru	0	20	18	0	0	38
4	Semua produk pembiayaan KSPPS BMT Bina Ummat di dasarkan pada akad perjanjian bagi hasil atau Nisbah	10	10	10	4	4	38
5	Penentuan bagi hasil pada pembagian keuntungan sesuai standar yang di tentukan	0	8	20	10	0	38
6	Produk pembiayaan syariah KSPPS Bina Ummat mudah di pahami dan di kenal	8	10	10	10	0	38
7	Menager KSPPS Bina Ummat selalu memberikan solusi penawaran terbaik dari prouduk pembiayaan syariah yang ditentukan	10	10	10	8	0	38
8	Nisbah atu bagi hasil dalam akadnya mudah di pahami oleh nasabah	30	8	0	0	0	38
9	Jenis jenis produk pembiayaan syariah dari KSPPS BMT Bina Ummat	10	10	10	0	0	38
10	Produk Pembiayaan syariah KSPPS BMT Bina Mummat sudah di kenal oleh anggota dan masyarakat luas	10	10	5	5	8	38

Sumber Data: data primer yang di olah tahun 2021.

b. Responen Variabel Minat Nasabah

Tabulasi Kuesioner Minat Nasabah

No	Pertanyaan dan Pernyataan	Jawaban Dan Skor					Total
		SS	S	N	TS	STS	
		5	4	3	2	1	

1	Servis pelayanan yang diberikan oleh KSPSS Bina Ummat sangat baik	20	10	8	0	0	38
2	Produk pembiayaan syariah KSPSS BMT Bina Ummat mudah dikenal oleh masyarakat	10	5	10	10	3	38
3	Sosialisasi terus dilakukan oleh KSPSS BMT Bina Ummat	0	20	18	0	0	38
4	Produk pembiayaan syariah memiliki keistimewaan	10	10	10	4	4	38
5	Manajer KSPSS BMT Bina Umat selalu memberikan penjelasan tentang produk pembiayaan syariah	0	8	20	10	0	38
6	Produk pembiayaan syariah merupakan solusi umat	8	10	10	10	0	38
7	KSPSS BMT Bina Ummat merupakan koperasi syariah yang memiliki standar koperasi syariah	10	10	10	8	0	38
8	Pelayanan KSPSS BMT Bina Ummat sesuai dengan SOP pelayanan Koperasi	30	8	0	0	0	38
9	KSPSS Bina Ummat merupakan koperasi syariah satu satunya yang ada di kecamatan Air Kumbang	10	10	10	0	0	38
10	KSPSS BMT Bina Ummat adalah koperasi yang berbasis teknologi terkini dalam prakteknya	10	10	5	5	8	38

Sumber Data: data primer yang di olah tahun 2021

5. Uji Reliabilitas dan Validitas Kuesioner atau alat ukur

Sebelum dilakukan pengujian data berikutnya alat ukur berupa kuesioner telah dilakukan uji alat ukur terlebih dahulu untuk memastikan apakah alat ukur tersebut dapat digunakan atau tidak untuk menganalisis responden berikutnya, dimana diketahui uji reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Reliabilitas juga dapat berarti indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur

dapat menunjukkan dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur.

Sebuah instrument penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data yang diteliti secara tepat anco, menyatakan bahwa untuk mengetahui apakah variabel yang diuji valid atau tidak, hasil korelasi dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi dengan tingkat signifikansi 1%,5% atau 10 % jika angka korelasi perhitungan lebih besar dibandingkan dengan angka kritik maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan signifikansi. Begitu pula sebaliknya jika angka korelasi hasil perhitungan lebih kecil dibandingkan dengan angka kritik maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid atau sikhnikansi. Dan tidak dapat digunakan dalam analisis. Nurul Hikmah (Dinul Alfian Akbar, 2002: 49) menyatakan bahwa jika r hasil (*Corrected item totalncorrelation* (CI-TC) pada output SPSS) bernilai positif serta r hasil > r tabel maka butir atau variabel tersebut valid.

Uji reliabilitas instrument dapat dilihat besarnya nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten inter item, atau untuk menguji konsistenan responden dalam merespon dalam merespon seluruh item.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,5 besarnya nilai r tabel untuk n= 80 maka dapat di lihat pada r tabel pada posisi angka 0,220 sebelum mendapatkan hasil uji validasi dan reliabilitas, langkah yang diambil dalam penjumlahan pembuatan tabulasi dari skor jawaban masing-masing responden dapat dilihat dari tabel hasil jawaban kuesioner 1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Produk Pembiayaan Syariah (X) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Nasabah (Y) adalah sebagai berikut:

Uji Validitas

Uji Validitas Butir (*Independent*)

Variabel	Item	CI-TC	r tabel	Status
<i>Variable</i> <i>Produk</i>	X1	0.285	0,220	Valid

<i>Pembiayaan Syariah (X)</i>	X2	0.405	0,220	Valid
	X3	0.573	0,220	Valid
	X4	0.677	0,220	Valid
	X5	0.483	0,220	Valid
	X6	0.469	0,220	Valid
	X7	0.601	0,220	Valid
	X8	0.699	0,220	Valid
	X9	0.662	0,220	Valid
	X10	0.535	0,220	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Keterangan: CI-TC: *Corrected Item-Total Correlatio*

Uji Validitas Butir (*Dependent*)

Variabel	Item	CI-TC	r tabel	Status
<i>Variabel Minat Nasabah (Y)</i>	Y1	0.518	0,220	Valid
	Y2	0.601	0,220	Valid
	Y3	0.580	0,220	Valid
	Y4	0.614	0,220	Valid
	Y5	0.707	0,220	Valid
	Y6	0.663	0,220	Valid
	Y7	0.595	0,220	Valid
	Y8	0.549	0,220	Valid
	Y9	0.619	0,181	Valid
	Y10	0.637	0,181	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Keterangan :CI-TC: *Corrected Item-Total Correlation*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel Bantuan PKH sebagai variabel X dan Kesejahteraan Masyarakat Sidomulyo sebagai variabel Y, dapat dinyatakan valid. Validitas kuesioner

ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r hitung atau CI-TC) lebih besar dari r hitung untuk $n= 38$ yaitu 0,320 dengan tingkat signifikan 5%.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrument, jadi reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan .Uji reliabilitas atau uji konsistensi suatu item pertanyaan dengan membandingkan antara nilai cronbach’s alpha dan taraf keyakinan (*coefficients of confidence* = CC) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 Jika $CC < \text{cronbach's alpha}$, item pertanyaan reliabel (konsisten)
- 5 Jika $CC > \text{cronbach's alpha}$, item pertanyaan tidak reliabel (tidak konsisten)

Suatu variabel dapat dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$. Hasilperhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach’s Alpha	Status
Variabel Produk Pembiayaan Syariah	0.736	Reliabel
Variabel Minat Nasabah	0.737	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah,2021

Berdasarkan tabel reliabilitas di atas, maka konsistensi alat ukur dari r produk moment berada diposisi 0,320 dapat diterima. Dengan Cronbach’s Alpha untuk variable Produk Pembiayaan Syariah (X) sebesar 0,736 dan variabel Minat Nasabah (Y) sebesar 0,737 . Dengan demikian seluruh item pertanyaan pada kuesioner penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel, maka digunakan model umum persamaan regresi linier, yakni :

Persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa tirtamakmur b = *slope* atau *Koefisien regresi*

a = *intersep*

Nilai t tabel yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Produk Pembiayaan Syariah di BMT Bina Ummat di Desa Cinta Manis Kabupaten Banyuasin adalah sebesar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.073	2.332		14.167	.000
Produk Pembiayaan Syariah	.235	.056	.299	4.168	.000

a. Dependent Variable: Produk Pembiayaan Syariah

➤ *Coefficients*

- Persamaan regresi

$$Y = a + bx$$

$$= 33,073 + 0,235 X$$

Keteranagn :

- Konstanta sebesar 33,073 menyatakan bahwa jika tidak ada produk pembiayaan syariah di BMT Bina Umat akan tetap berada pada posisi 33,073

- b. Koefisien produk pembiayaan syariah di BMT Bina Umat sebesar 0,235 menyatakan bahwa produk pembiayaan syariah akan meningkatkan kesejahteraan sebesar 0,235

Item Produk Pembiayaan Syariah (Variabel X) $x_1 x_2 x_3 x_4 x_5 x_6 x_7 x_8 x_9 x_{10}$ secara keseluruhan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah (Variabel Y) $y_1 y_2 y_3 y_4 y_5 y_6 y_7 y_8 y_9 y_{10}$ pada BMT Bina Ummat Kecamatan Air Kumbang Kab. Banyuasin. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,168 yang melebihi nilai t tabel sebesar (1.68595) dan angka signifikan (p) di bawah 0,05 yakni 0,000 maka dengan demikian “ hipotesis 1 di dukung “

- c. Keterangan dengan melihat t hitung :

1. Jia t hitung > t tabel maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara produk pembiayaan syariah pada minat nasabah BMT, Bina Ummat Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kab. Banyuasin.

2. Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh.

antara produk pembiayaan syariah pada minat nasabah BMT, Bina Ummat Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kab. Banyuasin.

Model Summary.

Hasil Analisis Regresi Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.299 ^a	.089	.084	4.047

a. Predictors: (Constant), Produk Pembiayaan Syariah

Sumber: Data diolah,2021

Keterangan :

- d. Angka R sebesar 0, 299 menunjukkan bahwa regresi produk pembiayaan syariah terhadap Minat Nasabah adalah rendah.

- e. Angka R square sebesar .089 hal ini berarti 8,9% variasi dari produk pembiayaan syariah dapat dijelaskan oleh variabel Minat nasabah sedangkan sisanya (100% - 8,9% = 91,1%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

6. Hubungan Produk Pembiayaan Syariah Terhadap Minat Nasabah KSPPS BMT Bina Ummat Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Korelasi

Model korelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara produk pembiayaan syariah terhadap minat nasabah pada BMT Bina Ummat Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kab.Banyuasin. dan untuk mengetahui bagaimana hubungan yang terjadi antara produk pembiayaan syariah Variabel (X) Minat Nasabah (Variabel Y) .

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2 - (\sum X)^2/n)[n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2/n]}}$$

Keterangan:

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah data

X = produk pembiayaan syariah

Y = Minat Nasabah

Correlations

Hasil Analisis Korelasi

Correlations

		Produk pembiayaan syariah	Minat Nasabah
Produk Pembiayaan Syariah	Pearson Correlation	1	.289**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38

Minat Nasabah	Pearson Correlation	.289**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan dengan melihat signifikan :

Jika probabilitas (p) > 0,05 maka H0 diterima artinya tidak ada hubungan

Jika probabilitas (p) < 0,05 maka H0 di tolak artinya ada hubungan.

Berdasarkan Tabel IV. 12 diatas dapat di ketahui bahwa: hasil analisis korelasi antara item produk pembiayaan Syariah (Variabel X), x1, x2, x3, x4, x5, x6, x7, x8, x10, secara keseluruhan terhadap Minat nasabah (Variabel Y), y1, y2, y3, y4,y5, y6, y7, y8, y9, y10, menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang positif (searah) dan signifikan terhadap Minat Nasabah . yaitu korelasi (r) = 0, 299 dan probabilitas (p) sigifikan pada $p < 0, 05$.

Jadi berdasarkan analisis korelasi diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif (searah) dan signifikan Produk Pembiayaan Syariah terhadap Minat Nasabah pada BMT Bina Ummat Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang. Kab.Banyuasin. hubungan positif (searah) menunjukkan bahwa semakin produk pembiayaan Syariah di tingkatkan , maka tingkat minat Nasabah akan meningkat . Berdasarkan hasil tersebut maka “ **hipotesis 2 di dukung** “

Simpulan

Hasil analisis regresi menyatakan bahwa variabel Produk Pembiayaan Syariah sebagian berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Nasabah KSPPS BMT Bina Ummat dengan nilai t hitung = 4,168 sedangkan t tabel = (1.68595) (t hitung > t tabel), $p = 0,000$ signifikan pada $< 0,05$ serta terdapat hubungan positif antara Produk Pembiayaan Syariah dengan Minat Nasabah KSPPS BMT Bina Ummat Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kab. Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2010, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, *metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1986, Jakarta:Alfabeta.
- Buku RAT KSPPS BMT Bina Ummat Tahun Buku 2021*, Desa Cinta Manis Baru : KSPPS BMT Bina Ummat
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 2010, Jakarta: Rajawali Pers
- Mamang Etta Sangadji, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. 2010 (Yogyakarta,CV ANDI OFFSET:
- Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, 2011, Bandung, Al Fabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*,2013, Bandung: Alfabeta.

Internet :

- <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1992/25TAHUN~1992UU.htm> di akses tanggal 30 Juni, 2021 pukul 21: 30 WIB
- <https://www.finansialku.com/koperasi-konvensional-vs-syariah/amp/> di akses tanggal 30 Juni 2021 pukul 22:00 WIB
- <https://bmtmojo.com/sistem-bagi-hasil-pada-koperasi-syariah/> di akses tanggal 01 Juli 2021 Pukul 06: 30 WIB
- <http://datariset.com/olahdata/detail/data-primer-dan-sekunder> diakses tanggal 18 Juli 2021 pukul 05:23 WIB
- <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/akses> di akses tanggal 18 Juli 2020 pukul 05:30 WIB
- <https://www.statistikian.com/2012/10/uji-reliabilitas-instrumen.html> di akses tanggal 18 Juli 2020 pukul 06:30 WIB
- <https://www.statistikian.com/2018/01/penjelasan-tutorial-regresi-linear-berganda.html> di akses tanggal 18 Juli 2020 pukul 07:30 WIB
- <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank> di akses tanggal 17 Juli 2020 pukul 05:30 WIB